

# **AKTIVITAS ANTIPLASMODIUM EKSTRAK N-HEKSAN RUMPUT GONG (*Eriocaulon Cinereum* R.Br) PADA *PLASMODIUM FALCIPARUM* SECARA *IN VITRO***

**Deni sutiana**

**Program Studi Farmasi**

## **INTISARI**

**Latar belakang :** Malaria merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan yang serius di dunia khususnya Indonesia. Adanya resistensi antimalaria perlu dilakukan pengembangan agen antimalaria baru. Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai pengobatan malaria yaitu rumput gong (*E. cinereum* R.Br). Tanaman rumput gong mengandung senyawa metabolit sekunder yang memiliki aktivitas sebagai antimalaria.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa dan aktivitas antiplasmodium ekstrak n-heksan rumput gong (*E. cinereum* R.Br) terhadap *Plasmodium falciparum* secara *in vitro*.

**Metode :** Rumput gong di ekstraksi menggunakan metode *Ultrasound Assisted Extraction* dengan pelarut n-heksan dan diidentifikasi dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) serta dideteksi dengan pereaksi semprot. *Plasmodium falciparum* strain FCR<sub>3</sub> dikultur dengan metode Trager dan Jensen yang dimodifikasi. Uji aktivitas antiplasmodium dilakukan secara *in vitro* dan persentase penghambatan parasitemia diperoleh dari hasil perhitungan IC<sub>50</sub>.

**Hasil :** Hasil penelitian ekstrak n-heksan rumput gong ini mengandung senyawa steroid dan terpenoid. Berdasarkan hasil uji *in vitro* menunjukkan bahwa ekstrak n-heksan rumput gong tergolong sangat aktif dengan nilai IC<sub>50</sub> sebesar 0,379 µg/mL.

**Kesimpulan :** Dapat disimpulkan bahwa ekstrak n-heksan rumput gong memiliki aktivitas antiplasmodium dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai antimalaria.

**Kata kunci:** Rumput gong, Antimalaria, *Plasmodium falciparum*